

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman dan penjelasan tentang fenomena atau peristiwa dalam konteks yang alamiah, kompleks, dan mendalam, sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan tanpa melibatkan manipulasi. Metode ini bertujuan untuk menggali wawasan mendalam mengenai fenomena yang diamati. Contohnya dapat digunakan berupa penelitian tentang kehidupan langsung riwayat dan perilaku seseorang secara langsung. Dalam hal ini, maka penelitian menggunakan bentuk metode studi kasus yang menerangkan tentang analisis data dan fenomena yang terjadi tentang objek penelitian. Seperti individu, kelompok dan masyarakat. Dan juga perlunya penyelidikan secara rinci terhadap objek yang akan diteliti.

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali makna, interpretasi, dan pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian. Penulis bermaksud untuk melakukan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai pergerakan dalam menetapkan kinerja pegawai di Kabag Kesra Pemko Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang pergerakan Kabag Kesra Pemko Padang dalam menetapkan kinerja pegawai. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian langsung

yang dilakukan di lokasi penelitian, melibatkan kegiatan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen sebagai metode utama.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam studi ini adalah di lembaga kabag kesra pemko padang yang berlokasi dipadang. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan alasan bahwa kabag kesra pemko padang memiliki kantor yang menjadi pusat operasional lembaga. Kantor ini beralamat di Balai kota padang Jl. Bagindo aziz chan no.1 By pass aie pacah padang.

C. Sumber Data

Menurut Edi Riandi (2016:48) sumber data adalah segala yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data ini diperoleh langsung dari responden melalui wawancara atau pengisian kuesioner. Dengan kata lain, sumber data secara langsung menyediakan informasi kepada peneliti. Jenis data primer ini dapat berupa pendapat atau pandangan dari subjek, baik secara individual maupun kelompok, yang menghasilkan hasil observasi terkait dengan objek, peristiwa, aktivitas, dan hasil dari suatu peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mendapat data secara langsung dari hasil wawancara dengan

kepala bagian kesejahteraan rakyat, bidang kepegawai, bidang arsiparis terampil, pengelolaan data bantuan, dan pembinaan ke agamaan.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu peneliti menerima informasi dari sumber lain yang sudah ada. Data ini tidak diperoleh melalui upaya penelitian atau pengumpulan data primer, melainkan berasal dari sumber- sumber seperti puplikasi, laporan, basis data, survei yang sudah dilakukan, dan sumber- sumber lain yang telah ada sebelumnya.(Sari & Zefri, 2019)

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyanto (2019: 296) juga menegaskan bahwa langkah terpenting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan.

1. Observasi (pengamatan)

Menurut sugiyanto (2019: 390), observasi merupakan salah satu teknik utama dalam pengumpulan data, yang mencakup wawancara mendalam, dokumentasi, atau kombinasi ketiganya yang dikenal sebagai triangulasi. Keberhasilan sebuah observasi penelitian yaitu berdasarkan peneliti itu sendiri dikarenakan peneliti yang melakukan observasi langsung ke lapangan dengan mengamati subjek dan penelitian yang mendengarkan secara langsung dari objek penelitian.(Sihombing, 2020) Proses pengumpulan data dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung

ke lapangan setelah itu mengadakan proses wawancara dengan pimpinan Kabag Kesra Pemko Padang.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu suatu alat yang digunakan penulis dalam melakukan suatu peneliti. Wawancara disebut sebagai suatu objek atau alat yang paling penting yang banyak digunakan untuk mengumpulkan data dalam melakukan penelitian kualitatif. Wawancara menginginkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dan responden dalam situasi dan konteks yang berbeda sehingga dapat menghasilkan data yang banyak dan jelas. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan sebaik- baiknya karena dicek dengan data lainnya.

3. Dokumentasi

Teknik yang terakhir dalam melakukan pengumpulan data kualitatif yaitu dengan pengumpulan dokumentasi terhadap fenomena yang terjadi didalam suatu objek yang sedang diteliti. Pengumpulan dokumen ini dapat dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketetapan tentang informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dan bukti- bukti yang tertulis yang lebih kuat dari informasi lisan atau tulisan untuk shal-hal tertentu, seperti peraturan- peraturan dan hal lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mempelajari dan mengolah data untuk menemukan pola, hubungan, serta informasi penting yang ada di dalamnya. Proses ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam

mengenai data yang dianalisis dan membuat keputusan berdasarkan temuan tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti mengumpulkan informasi di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Langkah selanjutnya adalah proses reduksi data, yang mencakup penyusunan, penyaringan, serta penyederhanaan data mentah dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen. Tahap ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman dengan menajamkan, memilih, dan memfokuskan data yang relevan. Hasil dari proses ini diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan dan verifikasi kesimpulan akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menyajikan data. Tahap ini melibatkan pemaparan hasil temuan lapangan secara deskriptif menggunakan bahasa formal, sehingga mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Melalui penyajian data, penulis berupaya menyampaikan informasi secara jelas dan terstruktur, sehingga pembaca dapat dengan mudah menginterpretasikan dan memperoleh wawasan yang relevan dari hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan interpretasi data berdasarkan tujuan dan permasalahan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Dari hasil interpretasi ini, dirumuskan kesimpulan yang merangkum jawaban atas pertanyaan penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini diharapkan mampu menyajikan hasil penelitian secara menyeluruh, sehingga semua aspek penelitian tercermin dalam kesimpulan yang disampaikan.





UIN IMAM BONJOL
PADANG